

PENGARUH EDUKASI DAN MONITORING EVALUASI BERKALA TERHADAP PENINGKATAN PENILAIAN INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN PENGELOLA APBN

Ida Nirwana¹, Seflidiana Roza², Nurhayati³, Afniyeni⁴
^{1,2,3,4}Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Corresponding Author: syafiranirwana20@gmail.com

Article History

Received: 12-09-2022

Revised: 29-09-2022

Accepted: 14-10-2022

Keywords:

Education, Monitoring and Periodic Evaluation Improved Management of Assessment of Budget Implementation Performance Indicators

ABSTRACT:

This is to find out how much influence education and monitoring evaluation (monev) has on improving the management of budget implementation performance indicator assessments in the financial management agency of the State Budget for the Solok State Treasury Service Office working area. The populations in this study were 64 state budget financial management agency financial managers in the Solok State Treasury Service Office Work Area. The data collection method used was a questionnaire. The data analysis technique used instrument testing, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination R² test, t test and F test. Based on the results of the research, education has a significant positive effect on increasing the assessment of budget implementation performance indicators, periodic monitoring evaluation (monev) has a positive effect on increasing the assessment of budget implementation performance indicators, education and monitoring evaluation have a significant and simultaneous effect on the increase. Assessment of budget execution performance indicators.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan negara secara sederhana dapat dikatakan sebagai sebuah rangkaian bagaimana mengatur keuangan negara sesuai acuan atau ketentuan yang berlaku. Pengaturan ini berkaitan dengan bagaimana memaksimalkan sumber-sumber penerimaan negara serta mengalokasikan dalam bentuk pengeluaran negara secara efisien untuk kesejahteraan negara. APBN merupakan instrumen untuk mengatur pengeluaran dan pendapatan negara dalam rangka membiayai pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan, mencapai pertumbuhan ekonomi serta menentukan arah serta prioritas pembangunan secara umum.

Fungsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara agar dapat berjalan secara optimal, maka sistem anggaran dan pencatatan atas penerimaan dan pengeluaran harus dilakukan dengan cermat dan sistematis (Ni Nyoman Sri Ayu Lestari, I Wayan Bagia, 2015). Formulasi berupa indikator-indikator kinerja pelaksanaan anggaran ditujukan untuk memberikan

kemudahan pemahaman bagi pengelola keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di daerah, namun hal tersebut ternyata belum berdampak signifikan dalam peningkatan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran.

Berbagai upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi hambatan seperti dengan pemberian pemahaman, implementasi pemahaman serta tindak lanjut atas implementasi pemahaman para pengelola APBN dalam bentuk edukasi dan monitoring evaluasi yang selama ini telah dilaksanakan, ternyata dirasa belum memberikan dampak yang maksimal dalam peningkatan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA). Contoh kasus sederhana pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Solok sebagai Bendahara Umum Negara di daerah yang memiliki fungsi pengelolaan APBN, tercermin penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran yang belum konsisten dalam beberapa tahun terakhir dengan rincian di tahun 2015 sebesar 92,13%, tahun 2016 sebesar 92,27%, tahun 2017 sebesar 98,50%, tahun 2018 sebesar 91,98% serta tahun 2020 sebesar 92,27%.

Pengelola APBN sebagai orang yang memiliki tanggungjawab dalam pengelolaan keuangan negara harus melihat inkonsistensi kinerja pelaksanaan anggaran yang terjadi beberapa tahun terakhir di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Solok sebagai hal yang harus segera didapatkan solusinya.

Peneliti tertarik untuk mengetahui apakah **Pengaruh Edukasi dan Monitoring Evaluasi Para Pengelola APBN Dapat Meningkatkan Kinerja Pelaksanaan Anggaran?**

LANDASAN TEORI

Edukasi adalah proses mentransformasikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian tertentu dari suatu generasi yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, pendidikan tinggi atau lembaga lainnya (Septarina, 2017). Evaluasi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan monitoring serta berkaitan erat. Evaluasi memiliki fungsi sebagai pengukur kemajuan, alat perencanaan dan alat perbaikan. (Elfindri, 2011). Monitoring yang dilakukan ini untuk mengetahui ketepatan antara pelaksanaan dan perencanaan program dalam mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Elfindri, 2011). Teknik dalam pelaksanaan monitoring dapat dilakukan dengan melalui beberapa kegiatan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas dari unsur yang akan dimonitoring (Widiasih & Suminar, 2015). Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada pengelola keuangan APBN di wilayah kerja KPPN Solok untuk mengetahui pengaruh dari tingkat pemahaman pelaksanaan anggaran berupa edukasi dan tingkat implementasi atas pemahaman yang dimiliki serta tindak lanjut berupa monitoring dan evaluasi (monev) secara berkala dalam pencapaian peningkatan pengelolaan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diteliti adalah penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola keuangan APBN di wilayah kerja KPPN Solok. Sampel yang diteliti adalah 64 orang pengelola keuangan APBN dengan menggunakan rumus sampel total (*Total Sampling*).

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang dikelompokkan atas dua jenis, yaitu variabel bebas (X) yang terdiri dari edukasi yang dideskripsikan dalam bentuk pengukuran tingkat pemahaman pengelola keuangan APBN serta monitoring dan evaluasi (monev) berkala yang tercermin dalam tingkat implementasi atas pemahaman dan tindak lanjut yang diberikan pengelola keuangan APBN dalam kegiatan pelaksanaan anggaran dan variabel terikat (Y), yaitu Peningkatan Pengelolaan Penilaian

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Teknik Analisis Data adalah menggunakan menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistik). Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, uji F dan uji Koefisien Determinasi R^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrumen didahului untuk mendapatkan kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas ini menggunakan Person Correlation yaitu dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pernyataan. Suatu pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya berada di bawah 0,05. Dalam hal ini r_{tabel} ditetapkan sebesar 0,246 berdasarkan data pada tabel r_{tabel} dan ketentuan untuk pengambilan keputusan. Setelah instrument-instrument pada variabel edukasi (X1), monitoring dan evaluasi berkala (X2) dan peningkatan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran (Y) dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas (kehandalan). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $> 0,60$. Dari hasil mpengujian diketahui hasil yang terlihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,863	,868	10
,878	,876	10
,87	,882	10

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 22 for windows

Dari tabel 1 diatas diketahui semua instrumen yang digunakan ndalam pengumpulan data dapat disimpulkan reliabel dan memenuhi untuk pengujian lanjutan karena nilai Crobach's Alpha lebih besar dari 0,6. Untuk mengetahui hubungan antar variabel dapat diketahui dari Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	1,773	3,271
Edukasi (X1)	,267	,101
Monitoring dan Evaluasi Berkala (X2)	,695	,097

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 22 for windows

Dari persamaan diatas dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Kontanta sebesar 1,773 adalah positif, artinya terjalin hubungan yang positif antara edukasi serta monitoring evaluasi berkala. Jika edukasi serta monitoring evaluasi berkala nol, maka peningkatan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran pada pengelola APBN di wilayah kerja KPPN Solok nilainya 1,773.
2. Koefisien edukasi (X1) sebesar 0,267 adalah positif, artinya terjalin hubungan yang positif antara edukasi dan peningkatan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Bila terjadi peningkatan 1% edukasi (X1) dan faktor-faktor lain konstan, maka akan dapat meningkatkan pengelolaan penilaian indikator

kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 0,267.

3. Koefisien regresi monitoring dan evaluasi berkala (X2) sebesar 0,695 adalah positif, artinya terjalin hubungan yang positif antara monitoring evaluasi berkala dengan peningkatan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Bila terjadi peningkatan 1% monitoring dan evaluasi berkala (X2) dan faktor-faktor lain konstan, maka akan dapat meningkatkan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 0,695.

Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian bertujuan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata dilapangan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, uji F dan uji Koefisien Determinasi R².

1. Uji Parsial (uji t)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial. Berdasarkan hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji t
Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,773	3,271		,542	,590
Edukasi (X1)	,267	,101	,247	2,645	,010
Monitoring dan Evaluasi Berkala (X2)	,695	,097	,669	7,159	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Penilaian IKPA (Y)

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 22 for windows, 2021

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, maka dapat diketahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial dalam uraian sebagai berikut:

- a. Uji t edukasi (X1) terhadap peningkatan indikator kinerja pelaksanaan anggaran (Y).
Diketahui sig. Untuk $t_{hitung} 2,645 > 1,997$ dan pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,010 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Hal ini memberikan gambaran atau bukti bahwa edukasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran pengelola APBN di wilayah kerja KPPN Solok.
- b. Uji t monitoring dan evaluasi berkala (X2) terhadap peningkatan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran (Y).
Diketahui sig. Untuk $t_{hitung} 7,159 > 1,997$ dan pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Hal ini memberikan gambaran atau bukti bahwa monitoring evaluasi berkala berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran pengelola APBN di wilayah kerja KPPN Solok.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk memprediksi pengaruh positif antara variabel bebas (independen) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat terikat (dependen).

Tabel 4. Hasil Uji F ANOVA (b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1229,399	2	614,699	90,416	,000 ^b
Residual	414,711	61	6,799		
Total	1644,109	63			

a. Dependent Variable: Peningkatan Penilaian IKPA (Y)

b. Predictors: (Constant), Monitoring dan Evaluasi Berkala (X2), Edukasi (X1)

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 22 for windows, 2021

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersama-sama. Hipotesis diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $< \alpha$ 0,05. Selanjutnya dari hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa F_{hitung} yaitu 90, 416 $> F_{tabel}$ 3,14 dengan nilai signifikansi yaitu 0,000 $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_3 diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa variabel bebas atau independen (edukasi serta monitoring dan evaluasi berkala) mempunyai pengaruh yang signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen (peningkatan indikator kinerja pelaksanaan anggaran).

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi memiliki tujuan dan berfungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel bebas atau independen (edukasi serta monitoring evaluasi berkala) terhadap variabel terikat atau dependen (peningkatan indikator kinerja pelaksanaan anggaran).

Tabel 15. Uji Pengaruh Simultan Model Summary (b)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,865 ^a	,748	,739	2,607

a. Predictors: (Constant), Monitoring dan Evaluasi Berkala (X2), Edukasi (X1)

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 22 for windows

Berdasarkan hasil olahan dalam bentuk statistik yang didukung program SPSS versi 22, memberikan gambaran bahwa variabel bebas (independen) dalam penelitian ini memiliki kemampuan menjelaskan pengaruh sebesar 74,8% terhadap variabel terikat (dependen) sedangkan sisanya sebesar 25,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian edukasi serta monitoring evaluasi berkala terhadap peningkatan indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) Pengelola APBN di Wilayah Kerja KPPN Solok dapat disimpulkan sebagai berikut, Edukasi secara parsial atau uji t memberikan pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Monitoring evaluasi berkala secara parsial atau uji t memberikan pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penilaian indikator kinerja pelaksanaan

anggaran. Edukasi serta monitoring evaluasi berkala secara simultan memberikan pengaruh terhadap peningkatan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar sebesar 74,8% terhadap variabel terikat (dependen) sedangkan sisanya sebesar 25,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Maka sebagai saran penulis menyampaikan Pimpinan seharusnya dapat memberikan dukungan secara optimal dan memberikan apresiasi yang layak pada pengelola APBN dalam rangka pencapaian peningkatan penilaian kinerja pelaksanaan anggaran. Pengelola APBN hendaknya meningkatkan dan terus memelihara edukasi dan melakukan monitoring evaluasi secara berkala dalam penilaian kinerja pelaksanaan anggaran. Pengelola APBN hendaknya memberikan kemampuannya secara optimal dalam implementasi pengelolaan kinerja pelaksanaan anggaran serta memberikan tindak lanjut yang maksimal atas penilaian kinerja pelaksanaan anggaran sesuai dengan tingkat pemahaman yang dimiliki. Penelitian ini hanya mengukur pengaruh edukasi serta monitoring evaluasi secara berkala terhadap peningkatan penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran, untuk itu diharapkan ada penelitian selanjutnya dapat diteliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi peningkatan penilaian kinerja pelaksanaan anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afriska, T. (2017). *Pengaruh Pengembangan Karir, Motivasi Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Belinyu Kabupaten Bangka.*
- [2] Anjarwati, E. (2016). *Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD Gugus Dewi Kunthi Kota Semarang.*
- [3] Elfindri. (2011). Beberapa Teknik (MONEV) Monitoring Evaluasi. *Jurnal Kesehatan Komunitas Andalas University, 1(3)*, 106–128.
- [4] Giffari, A. S. (2018). *Analisis Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.*
- [5] Lestari, L. (2016). *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2016.* file:///D:/MS Word/Research Methode/Simamora (2004346) - 2016 - Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas.pdf
- [6] Maharani, H. (2019). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya Lampung Tengah).*
- [7] Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif. PT Raja Grafindo Persada*, 1–127.
- [8] Mokodompit, W. (2016). *Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pos Indonesia Cabang Makassar.*
- [9] Mulaningsih, S. (2019). Akuntabilitas Pelayanan Surat Perintah Pencairan Dana Pada Badan Peneglola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Mamuju Utara. *E Jurnal Katalogis Universitas Tadulako, 4(5)*, 128–140.
- [10] Ni Nyoman Sri Ayu Lestari, I Wayan Bagia, G. putu A. S. J. (2015). Pengaruh Anggaran Pendapatan Belanja Negara (Apbn) Terhadap Belanja Langsung Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. *EJournal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, 3(1)*.
- [11] Nourmanita, N. A. (2016). Belanja Publik (Expenditure Assignment) Antara Masalah dan Efektivitas Anggaran Belanja. *Jurnal Kajian Ilmu Administrasi Negara Universitas Gadjah Mada, 4*, 31–48.
- [12] Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (2020). *Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-4/PB/2020 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga.*

- [13] Peraturan Menteri Keuangan RI. (2018). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga*.
- [14] Prastowo, A. (2011). Metode Penelitian Kualitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif*, 208–220.
- [15] Safitri, D. L. (2018). *Pengaruh Pendidikan Terhadap Karyawan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Dengan Melalui Pelatihan dan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Intervening*. 15(29), 10–38.
- [16] Septarina, M. (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Lamanya Bekerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pegadaian Syariah Simpang Patal Palembang*. 6, 5–9.
- [17] Widiasih, E., & Suminar, T. (2015). Monitoring dan Evaluasi Program Pelatihan (Studi di Mitra Batik Desa Bentar Kabupaten Brebes). *Journal of Nonformal Education Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, 1(1).3387